

ANALISIS PUSTAKA MENGENAI METODE TIMELINE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI JENJANG SEKOLAH MENENGAH

Muhammad Rizqi, Abdullah

Email: muhammadrizqi2211110069@iain-palangkaraya.ac.id
(IAIN Palangka Raya)

Abstract:

The learning of Islamic Cultural History (SKI) plays a crucial role in shaping students' character and historical insight across all levels of education. Nevertheless, limitations in the teaching methods often impede students' comprehension of historical event sequences. This study aims to conduct a literature review on the application of the timeline method in SKI learning. A library research method was employed by analyzing various sources related to the use of timelines in history education, particularly within SKI contexts. The findings reveal that the timeline method enhances students' chronological understanding, strengthens memory retention, and promotes active engagement during lessons. This study recommends systematic integration of the timeline method at every educational level to optimize the effectiveness of SKI instruction.

Keywords: *Timeline, Islamic Cultural History, history learning, visual method, library research.*

Abstrak:

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan wawasan sejarah peserta didik di seluruh jenjang pendidikan. Kendati demikian, keterbatasan dalam metode pengajaran yang digunakan selama ini seringkali menjadi kendala dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap urutan peristiwa sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pustaka terkait penerapan metode timeline dalam pembelajaran SKI. Penelitian menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur yang membahas penggunaan metode timeline dalam pendidikan sejarah, khususnya dalam konteks SKI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode timeline mampu memperkuat pemahaman kronologi siswa, meningkatkan daya ingat, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar metode timeline diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran SKI di semua jenjang pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Timeline, Sejarah Kebudayaan Islam, Pembelajaran Sejarah, Metode Visual, Studi Pustaka.

Pendahuluan

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran strategis dalam kurikulum pendidikan Islam di Indonesia (Rayhani & Barni, 2024). Lebih dari sekadar menyampaikan kronologi peristiwa dalam sejarah Islam, SKI berfungsi sebagai instrumen pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter melalui penanaman nilai-nilai moral, keteladanan tokoh-tokoh Muslim, serta pemahaman terhadap kebudayaan yang dilandasi oleh ajaran Islam (Ananda & Hidayati, 2025). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami dan mengapresiasi perkembangan peradaban Islam dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era modern (Asnidar,

2022).

Sayangnya, dalam praktik pembelajarannya, SKI masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Salah satu persoalan utama adalah rendahnya antusiasme dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Ariyanti & Anggerawati, 2024). Hal ini kerap disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, seperti metode ceramah konvensional yang menekankan pada penyampaian informasi tanpa melibatkan siswa secara langsung (Prahara et al., 2023). Di sisi lain, karakteristik materi SKI yang padat informasi dan memerlukan pemahaman terhadap alur kronologi seringkali membuat siswa kesulitan dalam memahami keterkaitan antara satu peristiwa sejarah dengan yang lain (Nurhasanah & M. Yemmardhotillah, 2022). Akibatnya, pembelajaran SKI menjadi kurang bermakna dan gagal membentuk kesadaran sejarah yang kuat pada diri peserta didik (Azizah & Winanda, 2021).

Dalam konteks pembelajaran sejarah, penting untuk menerapkan metode yang mampu merangsang daya nalar, kreativitas, serta pemahaman visual siswa (Barkah et al., 2022). Salah satu pendekatan yang potensial adalah metode timeline, yaitu metode penyampaian materi sejarah melalui garis waktu yang disusun secara kronologis (Fu'adah et al., 2024). Pendekatan ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami urutan peristiwa, sebab-akibat sejarah, serta perubahan sosial yang terjadi dalam rentang waktu tertentu (Harmonika et al., 2022). Visualisasi peristiwa dalam bentuk garis waktu tidak hanya memperjelas struktur sejarah, tetapi juga meningkatkan daya tarik pembelajaran serta mempermudah proses internalisasi informasi historis (Karlina et al., 2018).

Metode timeline sejatinya telah banyak diterapkan dalam pembelajaran sejarah secara internasional, khususnya di kawasan negara-negara yang menekankan pentingnya literasi sejarah sejak dini (Rahma et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran SKI, penggunaan timeline dapat memfasilitasi siswa dalam menyusun alur sejarah peradaban Islam dengan lebih sistematis dan logis (Syurgawi & Yusuf, 2020). Hal ini juga mendorong penguatan keterampilan berpikir historis (*historical thinking*), seperti kemampuan mengidentifikasi sebab dan akibat, memahami konteks, serta mengevaluasi dampak suatu peristiwa dalam perspektif waktu (Zubaidi, 2021).

Kajian pustaka ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana metode timeline telah digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta untuk mengevaluasi efektivitas, kelebihan, dan tantangan dalam penerapannya (Nisa, 2023). Penelitian ini menjadi penting sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi praktis kepada para pendidik, khususnya guru SKI, agar mampu mengembangkan strategi pengajaran yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik di seluruh level pendidikan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran

SKI tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi historis, tetapi juga media penguatan karakter dan kecintaan terhadap warisan peradaban Islam.

Pembahasan

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di tingkat sekolah menengah seringkali menghadapi hambatan, terutama karena materi yang disampaikan cukup padat dan membutuhkan pemahaman runtutan peristiwa secara kronologis (Munawir et al., 2024). Metode pengajaran yang masih dominan bersifat tradisional dan cenderung satu arah membuat siswa sulit mengaitkan peristiwa-peristiwa sejarah serta kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Nindiati et al., 2024). Dalam situasi seperti ini, penerapan metode timeline menjadi alternatif inovatif dengan cara memvisualisasikan urutan peristiwa sejarah melalui garis waktu yang terstruktur. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam mengingat rangkaian kejadian, tetapi juga memudahkan mereka memahami hubungan sebab-akibat dan perubahan sosial yang berlangsung dalam sejarah Islam (Ariyanti & Anggerawati, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa penggunaan metode timeline dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kronologi, memperkuat ingatan, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran SKI. Penelitian oleh Nisa (2023) di SMA Negeri 2 Padang, misalnya, menunjukkan bahwa integrasi metode timeline dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan penguasaan materi dan keterampilan berpikir kritis siswa. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Syurgawi & Yusuf (2020), yang menyoroti pentingnya penguatan literasi sejarah melalui metode visual seperti timeline. Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam mengasah kemampuan berpikir historis siswa, seperti kemampuan menganalisis, mensintesis, dan menilai peristiwa sejarah dalam cakupan yang lebih luas. Namun, keberhasilan metode timeline sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta tersedianya fasilitas pendukung yang memadai (Cholidiya et al., 2025). Oleh sebab itu, penerapan metode timeline secara terintegrasi dalam pembelajaran SKI di berbagai jenjang pendidikan sangat dianjurkan agar proses belajar menjadi lebih bermakna, relevan, dan mampu membentuk karakter serta wawasan sejarah siswa secara optimal (Ofianto et al., 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka. Data dikumpulkan melalui penelusuran sumber literatur yang mencakup buku teks, artikel ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, dan dokumen kurikulum terkait (Citriadin, 2020). Sumber literature yang digunakan

selama 7 tahun terakhir. Untuk sumber literatur artikel ilmiah menggunakan pencarian melalui google scholar. Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis isi, dengan fokus pada identifikasi efektivitas, keunggulan, serta hambatan yang muncul dalam penerapan metode timeline di pembelajaran SKI.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penerapan metode timeline dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pemahaman peserta didik. Efektivitas metode ini terlihat dari penerapannya yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik di berbagai jenjang pendidikan:

a. Jenjang SMP/Mts

Adapun penerapan metode timeline dalam mata pelajaran SKI yang telah dilakukan pada penelitian dijenjang smp/mts ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian yang menerapkan metode timeline dalam mata pelajaran SKI di jenjang SMP/MTs

No	Nama	Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1	Sri Harmonika, Muhammad Sadaruddin, dan M. Gunawan Supiarmo	2022	Eksperimen dengan desain one group pretest-posttest	Rata-rata skor siswa sebelum menggunakan metode timeline adalah 62,50, sementara setelah metode tersebut diterapkan, rata-rata skor meningkat menjadi 79,17. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode timeline secara signifikan meningkatkan pemahaman

				siswa dalam mata pelajaran SKI.
2	Firdianty Fu'adah , Ni'matul Fadillah, dan Miftahul Huda	2024	Pengembangan bahan ajar (research and development)	Penggunaan metode timeline dapat menjadi acuan baru untuk menyeimbangkan materi yang kompleks dengan waktu pembelajaran yang terbatas dan efisien. Pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, inovatif, dan kreatif, sekaligus mengurangi berbagai permasalahan dalam pembelajaran SKI. Penyajian peristiwa sejarah secara visual melalui timeline membantu siswa dalam mengingat serta memahami urutan peristiwa sejarah secara kronologis.
3	Muhamad Athief Aliy, Firdaus, dan Darul Muntaha	2024	Quasi Eksperimen (Eksperimen semu)	Berdasarkan studi di MTs Ma'arif Garung Wonosobo, penggunaan metode timeline terbukti meningkatkan capaian akademik siswa dalam pembelajaran SKI. Kelas eksperimen yang menerapkan metode ini

				mencapai nilai rata-rata posttest 76,77, sementara kelas kontrol dengan metode konvensional hanya 58,06. Hasil uji statistik independent sample t-test menunjukkan perbedaan signifikan ($t_{hitung}=5,760 > t_{tabel}=1,670$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini mengonfirmasi bahwa visualisasi kronologis melalui timeline efektif meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi sejarah.
--	--	--	--	--

Kesimpulan dari 3 penelitian mengenai metode timeline yang dilakukan di tingkat SMP/MTS ini adalah metode timeline memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di sekolah menengah seperti SMP/MTs. Selain itu metode ini juga membantu memberikan referensi baru dalam menyeimbangkan materi kompleks dengan sistem pembelajaran yang singkat dan padat.

b. Jenjang SMA/Ma

Adapun penerapan metode timeline dalam mata pelajaran SKI yang telah dilakukan pada penelitian dijenjang smp/mts ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Penelitian yang menerapkan metode timeline dalam mata pelajaran SKI di jenjang SMA/MI

No	Nama	Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1	Auli Wardian Azhar	2023	Metode Quasi eksperimen	Metode timeline memberikan dampak yang

			dengan kelompok eksperimen dan kontrol	nyata terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa. Rata-rata skor pada kelompok yang menggunakan metode ini mencapai 77,5, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh 57. Hasil uji-t menunjukkan signifikansi sebesar 0,00, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
2	Radiaso	2025	Metode eksperimen dengan pretest-posttest	Penggunaan media timeline terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
3	Khairatun Nisa	2023	Metode kualitatif deskriptif	Metode timeline efektif membantu siswa memahami urutan peristiwa sejarah Islam secara kronologis dan meningkatkan kemampuan analisis serta pemahaman siswa.

Kesimpulan dari 3 penelitian mengenai metode timeline yang dilakukan dijenjang SMA/MA ini adalah metode timeline ini sangat efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir, hasil belajar dan kemampuan analisis serta pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI di sekolah

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, penerapan metode timeline terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di tingkat pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) maupun atas (SMA/MA). Di jenjang SMP/MTs, metode ini mampu membantu siswa memahami urutan kronologis peristiwa sejarah dengan lebih terstruktur. Visualisasi materi melalui garis waktu mendorong siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami hubungan sebab-akibat antara peristiwa sejarah yang dipelajari. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode ini.

Pada jenjang SMA/MA, metode timeline tidak hanya mendukung pemahaman kronologi sejarah, tetapi juga menstimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Siswa diajak untuk menelaah hubungan antara peristiwa-peristiwa sejarah dengan konteks sosial, budaya, dan politik yang melatarbelakanginya. Hal ini menunjukkan bahwa metode timeline efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir historis yang lebih mendalam.

Namun demikian, terdapat sejumlah kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan metode ini di lapangan. Di tingkat SMP/MTs, kendala utama terletak pada keterbatasan kemampuan literasi visual dan historis peserta didik. Beberapa siswa hanya mampu menghafal urutan peristiwa tanpa memahami makna historis yang terkandung di dalamnya. Selain itu, masih terdapat keterbatasan kompetensi guru dalam merancang media timeline yang interaktif dan sesuai dengan tingkat kognitif siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pelatihan intensif bagi guru mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis visual yang menarik dan edukatif. Guru juga perlu didorong untuk mengkombinasikan metode timeline dengan pendekatan kontekstual seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau simulasi sejarah agar pemahaman siswa tidak bersifat hafalan semata, melainkan berbasis pemaknaan.

Sementara itu, di jenjang SMA/MA, tantangan yang muncul lebih berkaitan dengan kecenderungan siswa untuk mempersepsi timeline hanya sebagai alat bantu visual semata, bukan sebagai instrumen berpikir kritis. Kesulitan siswa dalam mengaitkan peristiwa sejarah yang tersebar dalam ruang dan waktu juga menjadi hambatan tersendiri, terutama ketika timeline digunakan tanpa pendampingan aktivitas analisis lanjutan.

Sebagai solusi, guru disarankan untuk mengintegrasikan metode timeline dengan teknik pembelajaran berbasis proyek, analisis sumber sejarah, maupun refleksi tertulis. Selain itu, pemanfaatan aplikasi digital interaktif berbasis timeline dapat menjadi alternatif inovatif yang memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mandiri melalui penyusunan kronologi versi

mereka sendiri berdasarkan sumber yang telah dikaji.

Dengan demikian, metode timeline memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI apabila didukung oleh strategi implementasi yang adaptif, media yang kontekstual, serta pengembangan kapasitas guru yang berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis pustaka, dapat disimpulkan bahwa metode timeline merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di berbagai tingkat pendidikan.. Penerapan strategi ini secara berkelanjutan memperlihatkan hasil positif, khususnya dalam hal penguasaan urutan peristiwa, peningkatan daya ingat, serta partisipasi aktif siswa selama proses belajar. Lebih jauh, metode *timeline* juga berkontribusi dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik, terutama di jenjang SMA/MA, di mana konteks sosial dan historis dapat dieksplorasi secara lebih mendalam.

Namun demikian, efektivitas metode ini masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan penguasaan guru terhadap media visual dan minimnya akses terhadap sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa pelatihan berkelanjutan bagi guru serta pengintegrasian metode timeline secara sistematis dalam kurikulum SKI.

Dengan demikian, penggunaan metode timeline tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang mampu membentuk cara berpikir historis yang logis, terstruktur, dan reflektif. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan sejarah Islam di sekolah.

Daftar Pustaka

- Ananda, N. A., & Hidayati, N. (2025). Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1).
- Ariyanti, N., & Anggerawati, N. L. (2024). Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 4(1).
- Asnidar. (2022). Metode Pembelajaran Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) Question Student Have. *Jurnal Literasiologi*, 8(4).
- Azizah, M., & Winanda, R. B. (2021). Problematika Pembelajaran SKI Di MTs Salafiyah Bandung

- Diwek Jombang. *Ufwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1).
- Barkah, J., Irawan, H., & Hidayat, F. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran ICARE Pada Pembelajaran Sejarah. *Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(1).
- Cholidiya, B., Uddin, U., & Yulastutik, Y. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Timeline dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Jati Agung Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).
- Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In Lubna (Ed.), *Sanabil Creative* (1st ed.). Sanabil.
- Fu'adah, F., Fadillah, N., & Huda, M. (2024). Aplikasi Metode Historical Timeline Dalam Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 6(1).
- Harmonika, S., Sadarudin, M., & Supiarmo, M. G. (2022). Implementation of Timeline Learning Methods to Improve Student's Understanding of Islamic Cultural History Subjects at MTs NW Suralaga. *At-Tadbir*, 2(1).
- Karlina, N., Karlimah, & Sumardi. (2018). Pengaruh Media Bagan Garis Waktu (Time Line Chart) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Persiapan Sampai Detik-Detik Proklamasi di SD. *All Rights Reserved*, 5(1).
- Munawir, M., Ismiyah, K. N., & Bachruddin, M. (2024). Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1).
- Nindiati, D. S., Purnamasari, S., Rahayu, M. A., & Lestari, D. I. (2024). Tantangan dan Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Pembelajaran Sejarah. *Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(12).
- Nisa, K. (2023). Implementasi Metode Timeline pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Padang. *Yasin*, 3(4).
- Nurhasanah, & M. Yemmardhotillah. (2022). Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ablussunnah Bukittinggi*, 5(1).
- Ofianto, O., Aman, A., Sariyatun, S., Bunari, B., Zahra, T. Z. N., & Marni, M. E. P. (2022). Media Timeline Development with the Focusky Application to Improve Chronological Thinking Skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(4).
- Prahara, E. Y., Rochmawati, M. P. A. N., & Hakiem, A. N. (2023). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Mujtahidin Mlaraj Ponogoro. *Jurnal Penelitian Islam*, 17(1).
- Rahma, E., Subagja, R. A., & Nurholis, E. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Timeline untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa di SMAN 3 Ciamis. *Artefak*, 11(2).
- Rayhani, A., & Barni, M. (2024). Analisis Karakteristik Materi Pendidikan Agama Islam Bidang

Sejarah Kebudayaan Islam Di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnall Inovasi Pendidikan*, 6(1).

Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Maharot : Journal of Islamic Education*, 4(2).

Zubaidi, A. (2021). Perbandingan Metode Index Card (Table) Match Dan Timeline Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *EL-Tarbawi*, 14(2).